

ABSTRACT

ANALYSIS OF GOOD MANUFACTURING PRACTICE (GMP) IMPLEMENTATION IN PEMPEK XYZ MSMEs, BANDAR LAMPUNG CITY

By

AYELIA SHEPTIA AHMADILA

Good Manufacturing Practice (GMP) is a fundamental standard that had to be implemented in the food industry to ensure the quality and safety of the products produced. This research aimed to analyze the level of GMP implementation at Pempek XYZ MSMEs in Bandar Lampung City based on 18 aspects regulated in the Regulation of the Minister of Industry Number 75 of 2010. Pempek XYZ MSMEs had distribution permits from BPOM, LPPOM MUI and NIB. This research used a descriptive method with a qualitative approach. Data collection was through observation, interviews, and documentation studies. Data were analyzed using the Gap Analysis method to assess the level of conformity and the Fishbone Diagram to identify the causes of non-conformity. The research results showed that the level of GMP implementation at Pempek XYZ MSMEs reached 71.92%, which meant it still required improvement to meet the standards. This research generated 33 improvement recommendations which were expected to serve as a reference in improving the sustainable implementation of GMP at Pempek XYZ MSMEs, thereby enhancing product quality and offering a valuable reference for similar businesses wishing to implement GMP optimally.

Keywords: Fishbone Diagram, Food Safety, GAP Analysis, Good Manufacturing Practice, MSMEs, Pempek

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN *GOOD MANUFACTURING PRACTICE* (GMP) PADA UMKM PEMPEK XYZ DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

AYELIA SHEPTIA AHMADILA

Good Manufacturing Practice (GMP) merupakan standar dasar yang harus diterapkan dalam industri pangan untuk menjamin mutu dan keamanan produk yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerapan GMP pada UMKM Pempek XYZ di Kota Bandar Lampung berdasarkan 18 aspek yang diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 75 Tahun 2010. UMKM Pempek XYZ memiliki izin edar dari BPOM, LPPOM MUI dan NIB. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan metode *Gap Analysis* untuk menilai tingkat kesesuaian dan *Fishbone Diagram* untuk mengidentifikasi penyebab ketidaksesuaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan GMP pada UMKM Pempek XYZ mencapai 71,92%, yang berarti masih memerlukan perbaikan agar memenuhi standar. Penelitian ini menghasilkan 33 rekomendasi perbaikan yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan penerapan GMP di UMKM Pempek XYZ secara berkelanjutan, sehingga dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas produk serta menjadi acuan bagi pelaku usaha sejenis yang ingin menerapkan GMP secara optimal.

Kata Kunci: Fishbone Diagram, *GAP Analysis*, *Good Manufacturing Practice*, Keamanan Pangan, Pempek, UMKM